

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH  
PADA UKM DI KELURAHAN GELUGUR DARAT II  
KECAMATAN MEDAN TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh :**

**DINDA SAFITRI**  
**NPM. 1901280105**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH  
PADA UKM DI KELURAHAN GELUGUR DARAT II  
KECAMATAN MEDAN TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**DINDA SAFITRI**  
**NPM. 1901280105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si., CA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Suparmin*

*Ibunda Kurniawati*

*Tak lekang dan selalu memberikan do'a kesabaran serta*

*keberhasilan bagi diriku*



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Safitri  
NPM : 1901280105  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : X  
Tanggal Sidang : 25/04/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I  
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag., M.A



---

---

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DINDA SYAFITRI**

NPM : 1901280105

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH PADA UKM DI KELURAHAN GELUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Maret 2024  
Yang menyatakan :



**DINDA SYAFITRI**  
**NPM: 1901280105**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH  
PADA UKM DI KELURAHAN GELUGUR DARAT II  
KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Oleh :

**DINDA SAFITRI**  
**NPM. 1901280105**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 26 Maret 2024

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si., CA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 26 Maret 2024

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Skripsi a. n. Dinda Safitri  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Dinda Safitri yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si., CA**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disa memarah korat lu agar disabukan  
kuncor dan tanggahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**Nama** : Dinda Safitri  
**NPM** : 1901280105  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 26 Maret 2024

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si., CA

Diketahui/ Disetujui  
Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program  
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN- /Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dia menzawab surat ini agar diperhatikan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Dinda Safitri  
NPM : 1901280105  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Medan, 26 Maret 2024

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si., CA

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program  
Studi Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN HINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dinda Safitri  
 Npm : 1901280105  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak, M.Si., CA  
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/02/2024	- Sumber - sumber - penjelasan setiap variabel		
1/03/2024	- penjelasan item pada variabel		
23/03	- perbaikan Abstrak - pembahasan (menjawab permasalahan)		
	Di bab I berdasarkan hasil penelitian - Berdasarkan responden dan teori.		
26/3/2024	Ace, Sedy, Muz, Hiy		

Medan, 26 Maret 2024



. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak, M.Si., CA

## ABSTRAK

**Dinda Safitri, NPM. 1901280105. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM Di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Pembimbing Assoc. Prof. Dr. Hj, Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat literasi keuangan syariah UKM di Glugur Darat II masih rendah dan belum melakukan pencatatan atau pembukuan terutama pada UKM Sektor Industri pengolahan makanan dan minuman, jasa dan kebutuhan rumah tangga mereka masih mencampurkan uang pribadi dan uang usaha sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pelaku UKM tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan syariah, disamping itu pihak Bank Syariah tidak pernah datang untuk mempromosikan produk-produk syariah sehingga pelaku UKM tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah pada UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UKM di Kelurahan Glugur Darat II Medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang digenapkan menjadi 100 orang responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linear sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,180 sementara  $t_{tabel}$  1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 5,180 > t_{tabel} 1,984$ . Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,215 hasil ini memiliki arti bahwa 21,5% variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan sedangkan sisanya sebesar 78,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci; Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah, UKM.

## ABSTRACT

***Dinda Safitri, NPM. 1901280105. The Influence of Sharia Financial Literacy on Sharia Financial Management Behavior in SMEs in Gelugur Darat II Village, East Medan District. Guidance Association. Prof. Dr. Hj, Maya Sari, S.E., Ak., M.Sc., CA***

*This research is motivated by the level of sharia financial literacy of SMEs in Glugur Darat II which is still low and they have not recorded orbookkeeping, especially in SMEs in the food and beverage processing industry, services and household needs, they still mix personal money and business money, which has an impact on business development. This is due to the lack of SME players who do not have knowledge about sharia financial management, apart from that, Sharia Banks never come to promote sharia products so that SME players do not have knowledge about sharia financial management. This research aims to determine the influence of financial literacy on sharia financial management behavior in SMEs in Glugur Darat II Village, East Medan District. The population of this research is all SMEs in Glugur Darat II Village, Medan. The sample in this study was 96 people, making it 100 respondents. This study uses a quantitative approach. The data collection technique in this research used a questionnaire. The data analysis technique used in current research is a simple linear analysis technique. The research results show that there is an influence of Financial Literacy on Sharia Financial Management Behavior, with a tcount of 5.180 while ttable is 1.984 and has a significant number of  $0.000 < 0.05$  or tcount  $5.180 > ttable 1.984$ . From the results of the regression calculations, it can be seen that the coefficient of determination (R square) obtained is 0.215. This result means that 21.5% of the Sharia Financial Management Behavior variable can be explained by the Financial Literacy variable while the remaining 78.5% is explained by other variables that were not studied. .*

*Keywords; Financial Literacy, Sharia Financial Management Behavior*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pertama tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya, hidayah serta inayah-Nya, sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis penuh dengan ilmu pengetahuan yang berlimpah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur”**

Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) program studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa laporan proposal ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam hal penulisan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerima masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun terselesainya laporan proposal ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, proposal ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini sangat besar rasa terima kasih penulis terucapkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Suparmin dan Ibunda Kurniawati yang selalu mendoakan, agar mampu mencapai tujuan yakni menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1). Doa, motivasi, nasehat, dan dukungan adalah modal utama penulis hari ini sampai selanjutnya dimana untuk mencapai sebuah tujuan atau keinginan yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang banyak membantu dalam penyelesaian tugas proposal ini.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE, Sy, M.Si sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Mayasari selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam pembuatan proposal ini
9. Teman-teman seperjuangan Kelas Manajemen Bisnis Syariah C1 Pagi.

Dengan demikian, segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya.

Medan, Maret 2024

Penulis

**DINDA SAFITRI**  
**NPM. 1901280105**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Konsep UKM.....	11
a. Pengertian UKM.....	11
b. Kriteria UKM.....	15
2. Pengelolaan Keuangan Syariah (Islamic Finance) .....	17
a. Pengertian Keuangan Syariah.....	17
b. Prinsip Keuangan Syariah.....	18
c. Aturan (Rules) dalam Keuangan Syariah.....	20
d. Indikator Pengelolaan Keuangan Syariah .....	22



3. Literasi Keuangan Syariah .....	24
a. Pengertian literasi keuangan syariah.....	24
b. Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah.....	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah .....	27
d. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pelaku UKM di Kelurahan Gelugur Darat II .....	5
Tabel 1.2 Literasi Keuangan Syariah Pelaku UKM di Kelurahan Gelugur Darat II .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 3.2 Indikator Pengelolaan Keuangan Syariah .....	40
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert.....	42
Tabel 4.1 Skala Likert.....	45
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X) .....	48
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (X2) .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X) .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (Y).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	57
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.11 Regresi Linier Sederhana .....	60
Tabel 4.12 Regresi Linier Sederhana .....	60
Tabel 4.13 Uji t .....	61
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	36
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian X terhadap Y.....	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisias.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia terhadap produk jasa keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong literasi keuangan syariah. Sebagaimana berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Agustus 2022 tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap produk keuangan syariah masih rendah yaitu baru sebesar 8,11%. Sedangkan Data Bank Indonesia tahun 2020-2021, menunjukkan bahwa jumlah UKM di Indonesia mencapai 55 juta UKM. Para pelaku usaha masih rendah dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam mengembangkan usaha miliknya.

Keuangan syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan berlandaskan syariat Islam. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Tetapi faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah di negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UKM agar UKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (Ahmad, 2016).

Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UKM agar UKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan social seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan. (Djuwita, 2018)

Istilah literasi keuangan sendiri yang dikemukakan literatur dan oleh para pakar keuangan tidak ada satupun yang persis sama. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial. Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya. (Setiawati, 2021).

Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. (Anggraeni, 2019) Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang

sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM yaitu dengan memperkaya pengetahuan pelaku UKM terhadap keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan lebih baik. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan informasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi tahu apa itu perbankan, produk produknya dan hal-hal yang berkaitan dengan perbankan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Di Indonesia dapat menjadi penopang perekonomian suatu negara karena UKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor UKM membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Selama periode lima tahun terakhir, tingkat serapan tenaga kerja pada sektor UKM tumbuh dari 2021 sebesar 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada tahun 2022. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) menilai bahwa banyaknya tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, UKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Secara nyata, UKM menyumbang dalam mengurangi jumlah kemiskinan dengan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Karena pentingnya peranan sektor UKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian tersebut mengharuskan dilakukannya penguatan kapasitas UKM. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UKM.

Literasi keuangan syariah sangat penting untuk para pelaku usaha, baik usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM). Karena mereka adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat yang mampu eksis di dunia usaha. Di Indonesia peraturan-peraturan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Ada beberapa faktor yang menjadikan nasabah memilih bank syariah, yaitu faktor emosional dan faktor rasional. Faktor emosional sendiri mengacu pada tingkat religiosity masyarakat dalam memilih bank syariah sedangkan faktor rasional merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat terhadap produk dan pelayanan yang ada di bank syariah (Hasanah, 2019).

Salahsatunya para pelaku UKM di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sudah semakin banyak berdiri berbagai macam jenis usaha mikro. Dari pengamatan peneliti, sampai saat ini telah berdiri kurang-lebih 100-150an usaha di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Utara tersebut yang terletak di daerah kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan hasil pra riset yang yang peneliti lakukan pada 30 orang responden pelaku UKM sektor Industri makanan dan minuman yang berada Di Kelurahan Gelugur Darat II Medan Timur, Tingkat Literasi Keuangan Syariah mereka masih rendah. Dilihat dari beberapa dari pelaku UKM yang kurang memperhatikan dengan seksama tata cara mengelola keuangannya dan mereka tidak banyak yang menggunakan produk-produk perbankan syariah.

Berikut ini perilaku pengelolaan keuangan syariah pelaku UKM di Kelurahan Gelugur Darat II sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pelaku UKM**  
**di Kelurahan Gelugur Darat II**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Membayar tagihan bulanan tepat waktu	63,3%	36,7%
2	Menggunakan produk-produk keuangan syariah	46,7%	53,3%
3	Saya lebih senang menggunakan jasa bank Syariah untuk kemudahan saya bertransaksi perbankan	33,3%	66,7%
4	Mengalokasikan sebagian dana untuk sedekah pada bank syariah	26,7%	73,3%

Sumber: Pra penelitian Data Diolah (2023).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengelolaan keuangan syariah 63,3% responden menyatakan membayar tagihan tepat waktu. Untuk pernyataan apakah menggunakan produk-produk keuangan syariah, 46,7% responden menyatakan menggunakan, namun sebagian besar tidak menggunakan sebesar 53,3%. Untuk pernyataan apakah senang menggunakan jasa bank syariah untuk kemudahan bertransaksi perbankan 33,3% menyatakan ya dan sebagian besar responden 66,7% menyatakan tidak. Untuk pernyataan mengalokasikan sebagian dana untuk sedekah pada bank syariah 26,7% menyatakan ya, dan yang menyatakan tidak mengalokasikan sebagian dana sebanyak 73,3%

**Tabel 1.2**  
**Literasi Keuangan Syariah Pelaku UKM**  
**di Kelurahan Gelugur Darat II**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui sistem bagi hasil di bank syariah	23,3%	76,7%
2	Saya mengetahui produk-produk bank syariah	40%	60%
3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik	56,7%	43,3%
4	Saya memahami Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional	50%	50%

Sumber: Pra penelitian Data Diolah (2023).

Berdasarkan data di atas bahwa responden yang mengetahui sistem bagi hasil di bank syariah sebanyak 23,3% menyatakan mengetahui dan sisanya tidak. Untuk pernyataan apakah responden mengetahui produk-produk bank syariah 40% menyatakan mengetahui dan 60% menyatakan tidak mengetahui. Untuk pernyataan



apakah responden mengetahui riba dengan baik 56,7% menyatakan mengetahui dan untuk pernyataan apakah responden memahami Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional, 50% menyatakan mengetahui dan 50% menyatakan tidak mengetahui.

Disamping itu berdasarkan pengamatan penulis terhadap pelaku UKM pemilik ponsel disekitar wilayah Glugur Darat II, bahwa pemilik ponsel merupakan nasabah dari salah satu bank syariah dan menabung uangnya di Bank syariah. Namun beberapa nasabah tidak mengetahui bagaimana cara berinvestasi atau menggunakan asuransi syariah hal ini dikarenakan pihak Bank Syariah tidak pernah datang untuk mempromosikan produk-produk syariah sehingga pelaku UKM tidak memiliki pengetahuan mengenai produk UKM.

Masyarakat telah mengetahui informasi mengenai bank syariah, tetapi mereka belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang belum mengetahui produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Beberapa masih ada pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan terutama pada UKM Sektor Industri pengolahan makanan dan minuman, jasa dan kebutuhan rumah tangga mereka masih mencampurkan uang

pribadi dan uang usaha sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya. Penelitian ini mengarah pada pengetahuan keuangan syariah yang dimiliki pelaku usaha UKM sektor industri pengolahan makanan dan minuman, jasa, elektronik, ATK Di Kelurahan Gelugur Darat II Medan dan peran penting pengetahuan keuangan dalam mendukung kinerja usaha UKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Tingkat Literasi Keuangan syariah UKM di Glugur Darat 2 masih rendah. Hal ini ditandandai dengan banyaknya responden tidak mengetahui sistem bagi hasil pada bank syariah.
2. Pihak Bank Syariah tidak pernah datang untuk mempromosikan produk-produk syariah sehingga pelaku UKM tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan syariah.
3. Masih ada Pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan terutama pada UKM Sektor Industri pengolahan makanan dan minuman, jasa dan kebutuhan rumah tangga mereka masih mencampurkan uang pribadi dan uang usaha sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah pada UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu:

#### **1. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Praktis**

Bagi penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan tentang pengaruh literasi keuangan pada Kinerja dan Keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah (UKM) Di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

##### **b. Manfaat Teoritis**

Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Agama Islam, khususnya mahasiswa/i Jurusan Manajemen Perbankan Syariah yang ingin melakukan Penelitian lebih lanjut.

Dan Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan Literasi Keuangan syariah UKM dalam mengelola keuangan berbasis syariah di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi gambaran untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yaitu metode penelitian, rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAHAN**

Bab ini memuat hasil penelitian yang penulis teliti dan pembahsan dari rumusan masalah yang berisi tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan yang telah penulis teliti, saran dari penelitian yang penulis teliti serta rekomendasi dari penelitian yang penulis teliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Konsep UKM**

###### **a. Pengertian UKM**

Di Indonesia, definisi UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Tambunan, 2016).

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai

kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000.000.
- c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar. Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan

terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

UKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan



bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara.

Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UKM antar negara. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

**b. Kriteria UKM**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut Kementerian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan /usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati).

Contohnya Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

## **2. Pengelolaan Keuangan Syariah (Islamic Finance)**

### **a. Pengertian Keuangan Syariah**

Menurut KBBI keuangan adalah 1). seluk-beluk uang; 2). urusan uang 3). keadaan uang. Keuangan secara bahasa sama dengan manajemen keuangan artinya adalah sebuah ilmu atau seni dalam mengelola dan pengalokasian uang dengan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan dapat sesuai dengan rencana.

Syariah jika ditinjau secara bahasa berasal dari kata syara'a yang artinya jalan yang lurus atau jalan ke (sumber) mata air. Menurut Imam al-Qurthubi bahwa syariah adalah agama yang ditetapkan oleh Allah swt untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai sumber air minum yang menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Secara teknis ini sama dengan hukum dan ketentuan Allah yang dapat disebut dengan syariat.(Nurhayati, 2018).

Keuangan Islami (Islamic finance) terdiri dari dua suku kata, Islam dan keuangan. Finance menunjukkan bahwa pasar keuangan dan lembaga yang berurusan dengan alokasi keuangan dan risiko kredit. Dengan demikian, keuangan Islam harus didasari dengan prinsip yang setidaknya mirip dengan bentuk dari pembiayaan lainnya. Di sisi lain, kata Islam menunjukkan beberapa perbedaan mendasar antara keuangan Islam dan lembaga keuangan konvensional, karena adanya Islam sebagai sumber ajaran dan nilai dalam keuangan, (Nur, 2020).

Secara terminologis keuangan syariah (Islamic Finance) menurut Viser, Keuangan Islam adalah cara untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam

tentang ekonomi ke dalam praktik. Upaya untuk mengembangkan jenis ekonomi Islam tertentu, berdasarkan ajaran kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, dan hukum agama Islam, syariah dapat dilihat sebagai manifestasi dari keinginan yang dipendam oleh umat Islam untuk mempertahankan, atau mendapatkan kembali identitas mereka sendiri: (Nur, 2020).

Berdasarkan pengertian keuangan syariah yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa keuangan syariah (Islamic finance) ialah ilmu yang mempelajari pengelolaan uang sesuai dengan hukum dan ketentuan dalam islam.

#### **b. Prinsip Keuangan Syariah**

Pada dasarnya keuangan syariah adalah berisi mengenai fiqh muamalah yang mengatur dan memfokuskan pada kaidah-kaidah tentang perilaku dan relasi sesama manusia di dalam urusan harta, kekayaan, rumah tangga, hak, dan sengketa lain didalamnya rangka menunjang kehidupan sesuai dengan hukum syariat. Dengan demikian, keuangan islam sebagai salah satu cara untuk bertransaksi antara manusia juga menerapkan fiqh muamalah.

Prinsip penting dan mendasar dalam muamalah komersial adalah al-taradi (suka sama suka). Dengan itu dibutuhkan keridhaan melalui akad (ijab dan qabul). Persetujuan secara rida (consent) untuk melakukan ijab dan qabul hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah memiliki kecakapan (ahliyyah) yaitu baligh dan berakal. Persetujuan secara ridha (consent) juga harus bebas dari intimidasi, penipuan, dan ketidakadilan serta penyamaran. (Nur, 2020).

Dalam referensi lain bahwa keuangan syariah memiliki prinsip sebagai berikut: (Darmawan, 2018)

- 1) Kekayaan harus dihasilkan dari perdagangan yang sah dan dilarang melakukan kegiatan penggunaan uang untuk menghasilkan uang.
- 2) Melakukan investasi harus memiliki manfaat sosial dan etika bagi masyarakat luas diluar keuntungan murni.
- 3) Risiko harus dibagi, adapun konsep pembagian risiko adalah pusat perbankan dan keuangan Islam. Penting untuk memahami peran pembagian risiko dalam meningkatkan modal. Pada saat yang sama, keuangan Islam menuntut penghindaran riba dan gharar.
- 4) Semua kegiatan berbahaya harus dihindari. Kemudharatan dihilangkan sebisa mungkin. Kaidah ini berkaitan dengan kemudharatan yang terjadi di antara para hamba, di mana kemudharatan, kesulitan, dan sejenisnya sebisa mungkin dihilangkan di antara para hamba.

### **c. Aturan (Rules) dalam Keuangan Syariah**

Dalam keuangan prinsip utama yang dijadikan landasan adalah sesuai dengan hukum dan ketentuan syariat yang disebut dengan fiqh muamalah, yaitu berisi mengenai hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya yang bersangkutan dengan transaksi (harta kekayaan), hak-hak dan penyelesaian sengketa lainnya, baik antar orang maupun kelompok.

Aturan dasar (rules) keuangan syariah ialah terbebas dari unsur-unsur sebagai berikut: (Dadang, 2014)

1) Maysir atau perjudian

Maysir ini diharamkan karena merupakan salah satu transaksi yang tidak pasti dalam islam. Dalam Al-Quran terdapat sebanyak 44 kali dan turunannya. Ditemukan awal katanya terdapat pada QS. Al- Baqarah (2): 219 dan Al-Maidah: 90-91.

2) Ketidakpastian Akad (Gharar)

Perbedaan antara gharar dengan perjudian atau transaksi spekulatif yakni pada letak ketidakpastiannya. akad atau perjanjian yang tidak pasti yang membuat salah paham salah satu pihak maupun kedua pihak yang terdapat dalam gharar maka diharamkan karena dapat merugikan salah satu pihak.

3) Riba

Riba secara bahasa berarti tumbuh atau bertambah. Maka dapat diartikan riba adalah suatu penambahan pada pokok hutang secara batil (tidak sah). Secara garis besar terdapat 2 jenis riba yang disepakati ahli hukum islam, yakni riba fadhhl dan riba nasi'ah.

Riba fadhhl adalah riba yang berlaku dalam jual beli yang didefinisikan oleh para ulama fiqih dengan “kelebihan pada salah satu harta sejenis yang diperjual belikan dengan ukuran syara’.” ukuran syara’ adalah timbangan atau ukuran tertentu.

Sedangkan riba nasi'ah adalah kelebihan atas piutang yang diberikan orang yang berutang kepada pemilik modal ketika waktu yang

disepakati jatuh tempo. Apabila waktu jatuh tempo sudah tiba, ternyata orang yang berutang tidak sanggup membayar utang dan kelebihannya, maka waktunya bias diperpanjang dan jumlah utang bertambah pula.

#### 4) Larangan terhadap komoditi haram

Larangan atas barang haram ini terdapat dalam Al-Quran disebut sebanyak 83 kali, diantaranya dalam QS. Al-Baqarah (2): 173, QS. An-Nahl (12): 115 dan QS. Al-Maidah (5): 3. Dalam kegiatan keuangan syariah diwajibkan dalam proses kegiatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat dan menghindari yang haram baik secara zatnya maupun haram karena proses yang dilakukannya.

#### 5) Larangan terhadap cara yang batil

Larangan terhadap cara yang batil dilarang karena dalam proses transaksinya dapat merugikan banyak pihak. Sejalan dengan yang Allah sebut dalam Al-Quran di QS. Al-Baqarah (2): 188 dan QS. An-Nisa (4): 29. Hal ini menegaskan bahwa dalam aktivitas ekonomi tidak boleh dilakukan dengan jalan yang batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak, menimbun barang, dan menipu.

### **d. Indikator Pengelolaan Keuangan Syariah**

Menurut (OJK, 2022) berikut beberapa hal yang harus Anda perhatikan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah:

#### 1) Menyusun tujuan keuangan sesuai dengan syariah Islam

Saat Anda menerapkan manajemen keuangan syariah, pasti ada tujuan keuangan yang ingin dicapai, bukan? Misalnya, salah satu tujuan



keuangan untuk menunaikan ibadah haji karena termasuk kewajiban bagi seorang muslim yang memiliki kemampuan secara finansial. Maka dari itu, menunaikan ibadah haji harus diutamakan daripada keinginan lain yang konsumtif dan bersifat duniawi, seperti jalan-jalan ke luar negeri.

## 2) Mengalokasikan sebagian dana untuk zakat, infaq, dan sedekah

Karena perencanaan keuangan syariah harus berlandaskan Al-Quran dan hadist, maka sebaiknya Anda mengalokasikan sebagian dana untuk zakat, infaq, dan sedekah. Harta yang dimiliki tidak akan memberikan keberkahan dan sempurna sebelum menafkahkan sebagian harta kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini pun tertera dalam QS. Ali Imran ayat 92 berikut:

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”

Seperti yang diketahui, zakat merupakan salah satu dari lima rukun islam yang wajib ditunaikan dan memiliki fungsi sebagai penyucian jiwa dan harta. Begitu pula dengan infaq dan sedekah, namun keduanya bersifat sunnah. Selain itu, fungsi lain dari zakat, infaq, dan sedekah yaitu untuk membantu fakir miskin dan orang yang membutuhkan.

## 3) Meminimalkan utang

Bagi Anda yang sedang menerapkan manajemen keuangan syariah, sebaiknya meminimalkan utang yang ada. Secara syar'i, utang piutang sebenarnya masih boleh dilakukan oleh seorang muslim. Namun agama Islam menganjurkan untuk tidak berutang kecuali dalam keadaan darurat.

Maka dari itu, jika Anda memiliki utang, sebaiknya jadikan prioritas utama untuk melunasinya.

4) Menggunakan produk-produk keuangan syariah

Perencanaan dalam manajemen keuangan syariah yang selanjutnya yaitu menggunakan produk-produk syariah yang berlaku. Ada banyak jenis produk syariah yang bisa dipilih, mulai dari tabungan, deposito, asuransi, investasi, dan lain sebagainya.

5) Terapkan pola hidup sederhana

Dalam agama Islam, sudah sewajarnya setiap muslim untuk membiasakan pola hidup sederhana dan tidak konsumtif. Caranya cukup mudah, Anda bisa memulai perilaku hemat dengan membedakan antara keinginan dan kebutuhan, mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan rapi, dan biasakan untuk merasa cukup atau bersyukur.

6) Menyiapkan dana darurat

Perencanaan dalam manajemen keuangan syariah yang terakhir yaitu menyiapkan dana darurat agar Anda bisa lebih siap untuk membayar sesuatu jika ada hal mendesak terjadi. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita tidak pernah tahu akan muncul musibah atau bencana seperti apa, maka sudah sewajarnya Anda melakukan pencegahan untuk berjaga-jaga.

### **3. Literasi Keuangan Syariah**

#### **a. Pengertian literasi keuangan syariah**

Literasi keuangan syariah dapat di artikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Pengertian lain disebutkan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam (Rahim, & Hafidzah, 2016).

Keuangan syariah merupakan bentuk keuangan berdasarkan pada syariah dan berdiri di atas hukum Islam. Mengacu pada pengertian literasi keuangan oleh OJK maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustianto, 2016).

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut ummatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

*dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (Al Israa: 26).*

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin, serta benar-benar memanfaatkan hartanya secara efisien serta tidak boros. Sedangkan dalam ayat selanjutnya Allah berfirman:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.(Al- Israa:27).*

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa perilaku boros merupakan salah satu dari sifat Syaitan, sehingga hendaknya bagi ummat Islam untuk menghindarinya. Salah satu cara agar dapat menghindari perbuatan boros dan mengelola harta dengan efisien adalah dengan mempelajari literasi keuangan syariah serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah**

Ada beberapa prinsip untuk meningkatkan literasi keuangan syariah agar dapat berjalan dengan baik yaitu:

##### 1) Universal dan inklusif

Program literasi keuangan syariah harus mencakup atas semua golongan lapisan masyarakat secara rahmatan lil „alamin terbuka bagi seluruh agama dan golongan.

##### 2) Sistematis dan terukur

Program literasi keuangan syariah agar disampaikan secara terencana, terukur, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat terukur.

3) Kemudahan akses

Layanan serta informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah dapat menyebar secara luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.

4) Kemashlahatan

Program literasi keuangan syariah harus membawa manfaat yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.

5) Kolaborasi

Program literasi keuangan harus melibatkan seluruh stakeholders syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya.

**c. Kondisi Literasi Keuangan Syariah**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2016) menemukan bahwa umat muslim secara signifikan lebih memungkinkan daripada non muslim untuk memiliki akun resmi atau menyimpan uangnya di lembaga keuangan formal, tetapi masih kurang untuk meminjam secara formal dan menyatakan agama sebagai penghalang memiliki akun. Di seluruh dunia hanya 7 % ummat Islam yang tak memiliki rekening bank dengan alasan agama.

**d. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah**

Dalam mengukur tingkat literasi keuangan pada masyarakat tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Menurut (Setiawati, 2016) menemukan bahwa pengukuran untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabungan dan

pinjaman, asuransi dan investasi. Sedangkan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah, maka ditambahkan pengetahuan tentang keuangan syariah dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi pria dan wanita yang akan menentukan perbedaan peran dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.

2) Pekerjaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pekerjaan adalah segala aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia, namun dalam arti yang lebih sempit lagi adalah segala aktivitas atau usaha yang menghasilkan uang bagi seseorang.

3) Pendapatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Adapun pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, upah, bunga komisi. Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau bangsa dalam periode tertentu.

Menurut (Mulyani, 2016) disebutkan bahwa pendapatan adalah penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam sebulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah

pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok.

#### 4) Tingkat pendidikan

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 14 tentang pendidikan nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

#### 5) Usia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usia adalah lama waktu atau ada (sejak dilahirkan) atau diadakan. Sedangkan menurut Alwi (2003) usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk baik yang hidup maupun yang mati.

#### 6) Pengalaman Bekerja

Ada banyak pendapat mengenai pengertian pengalaman bekerja. Menurut (Manullang, 2014), pengalaman bekerja adalah sebuah proses pembentukan pengetahuan / keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Sedangkan menurut (Ranupandojo, 2016), definisi pengalaman bekerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa bekerja yang telah ditempuh seseorang agar dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

Sedangkan faktor lain tentang keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah seseorang berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2016) dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

#### **e. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Indikator literasi keuangan syariah yang dikemukakan oleh (Setiawan, 2017) adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)

Tingkat pengetahuan atau pemahaman (financial knowledge) berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait dengan delivery channel dan karakteristik produk. (Nurul, 2014)

##### 2) Perilaku Keuangan (Financial Behavior)

Perilaku keuangan (financial behavior) berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya mencapai tujuan keuangan (Soetiono, K., & Setiawan, 2018). (Hilgert, 2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran – pengeluaran lainnya. Studi yang dilakukan oleh Sakinah dan Mudakir menggunakan tiga komponen literasi keuangan yaitu financial knowledge, financial attitude dan financial behavior.

##### 3) Sikap Keuangan (Financial Attitude)



Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. financial attitude tercermin dalam enam konsep berikut:

- a) Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b) Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c) Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d) Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- e) Retention, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f) Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.

#### 4) Keterampilan Keuangan (Financial Skill)

Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda. Survei yang dilakukan OJK menggunakan tiga komponen literasi keuangan yang terdiri dari tingkat pengetahuan, keterampilan keuangan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

## 5) Tingkat Keyakinan Keuangan (confidence)

Berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga keuangan, produk dan layanan jasa keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan.

**B. Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan menganalisis tingkat literasi keuangan diantaranya

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Isnurhadi (2013)	Determinan Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (studi kasus: Masyarakat Kota Palembang)	Kuantitatif	Pengetahuan individu terhadap muamalah di dalam Islam dan upaya promosi yang dilakukan perbankan syariah berpengaruh terhadap literasi masyarakat terhadap perbankan syariah, sedangkan promosi oleh pemerintah tidak berpengaruh (eprints.unsri.ac.id, 2013).
2.	Rose Abdullah dan Ahmad Lutfi Abdul Razak 2015	Exploratory Reseach Into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam	Survey deskriptif	Rendahnya literasi keuangan syariah berakibat pada rendahnya kesadaran untuk membayar zakat, terutama zakat maal. Rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat Brunei Darussalam juga berdampak pada rendahnya

				akses masyarakat pada produk-produk keuangan syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, takaful dan produk-produk keuangan syariah lainnya.
3.	Zara Fathia Muflihani dan Irfan Syauqi Beik (2015)	Tingkat Literasi Pelaku Usaha Mikro terhadap Perbankan Syariah	Kuantitatif	40% responden memiliki tingkat literasi yang rendah, 28,57% responden memiliki tingkat literasi sedang, dan 31,43% memiliki tingkat literasi tinggi.
4.	Adib Agusta	Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan pada UKM di Pasar Koga Bandar Lampung tahun 2016	Deskriptif	Tingkat literasi keuangan di Pasar Koga Bandar Lampung termasuk kategori well literate, tingkat gender dan tingkat pendidikan menunjukkan adanya pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan.
5.	Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan (2018)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara	Kuantitatif	Tingkat literasi keuangan syariah pada nelayan desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara dari 100 responden yang diamati memiliki kategori rendah pada sisi pengetahuan yaitu sebesar 57% dan sisi kemampuan memiliki kategori

				sedang yaitu 54%.
6.	Diana Djuwita (2018)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha	Deskriptif Dan Verifikatif	Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UKM (pedagang) di kawasan Masjid Raya At-Taqwa termasuk kategori <i>less literate</i>
7.	Aspen Ritonga (2020)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Kuantitatif analisis deskriptif	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah yang dilakukan dengan empat klasifikasi yaitu kategori Will Literate, Sufficient Literate, Less Literate dan Not Literate, maka diperoleh hasil rata-rata tingkat literasi keuangan responden sebesar 2.155, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan responden dikatakan berada pada kategori Sufficient Literate.
8.	Mia Nuhasanah (2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat		Pada penelitian ini menggunakan 4 aspek sebagaimana dilakukan oleh

		Sangkanayu Mbrebet Kabupaten Purbalingga		Chen dan Volpe, pertama pengetahuan dasar keuangan syariah, kedua aspek tabungan syariah , ketiga aspek asuransi syariah dan keempat aspek investasi syariah. Dari ke empat aspek tersebut aspek tabungan dan pinjaman syariah yang paling rendah 51,60% dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah paling tinggi 61,28%.
9.	Prihatin, J & Maruf, A (2019)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak Kotagede Yogyakarta	Kuantitatif	Usia, tingkat pendidikan, lama usaha, serta pendapatan perbulan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UKM kerajinan perak di Yogyakarta. Sedangkan jenis kelamin pelaku usaha tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UKM.

### C. Kerangka Pemikiran

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang

mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya terjadi pada sisi hulu saja (pendapatan) melainkan lebih ke hilir (pengelolaan) keuangan. Kesalahan dalam mengelola keuangan sebagian besar disebabkan oleh ketidaktahuan (unliterate) dan ketidakpedulian dalam mendistribusikan pendapatan, sehingga terjadilah keadaan “besar pasak daripada tiang.

Di dalam Al-Qur'an juga banyak disebutkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kekayaan dan keuangan, seperti zakat, shodaqah, wakaf, dan haji yang membutuhkan dana besar, sehingga diperlukan perencanaan keuangan. Islam sebagai agama yang mengatur semua aspek kehidupan manusia memberikan arahan dalam hal memperoleh pendapatan atau penghasilan, mengkonsumsinya, menabung, berinvestasi, mengelola harta, dan segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang harta atau kekayaan adalah sebagai berikut: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan.

Pengaruh Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola dana yang dimilikinya sesuai dengan prinsip syariah serta mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku keuangan islami agar tercapai kesejahteraan di masa mendatang. Salah satu bentuk implementasi dari sikap dan perilaku keuangan islami adalah dengan memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memutuskan untuk menjadi nasabah pada bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga. Menurut (Antara et al, 2016), tingkat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi

sikap seseorang dalam perilaku keuangan terutama dalam membedakan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah.

Islam memperbolehkan umatnya melakukan muamalah atau transaksi ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan. Transaksi ekonomi diperbolehkan selama tidak terdapat unsur-unsur haram yang dilarang seperti riba, gharar, maisir, dan hal lain yang dapat merugikan salah satu pihak. Mahasiswa santri yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi sudah seharusnya dapat membedakan antara produk keuangan yang halal dan tidak terdapat unsur riba dengan produk keuangan yang hukumnya haram karena mengandung riba. Pengetahuan keuangan Islam yang dimiliki mahasiswa santri cenderung akan mempengaruhi pengambilan sikap keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan mempengaruhi minat mahasiswa santri untuk menjadi nasabah bank syariah daripada bank konvensional.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan syariah pada

UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Ho : Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan syariah pada

UKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur.





**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau berpengaruh dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya (Juliandi et al., 2015). Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif dilakukan secara mendalam, umumnya meyelidiki permukaan saja dengan waktu yang relatif singkat.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini merupakan studi keputsakaan atau studi kasus, dimana penulis mengambil studi kasus pada UKM di Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2024 s.d Maret 2024.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pra Riset		■																		
3	Penulisan Proposal			■	■																
4	Seminar Proposal				■																
5	Pengumpulan Data					■	■	■	■												



$q$  = probabilitas populasi yang diambil sebagai sampel ( $1-p$ )

$\alpha$  = tingkat ketelitian

$e$  = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai  $Z = 1,96$ , nilai  $e$  (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel dan sebagai sampel masing-masing sebesar 0,5. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel minuman sebesar.

$$n = \frac{\left( Z \frac{\alpha}{z} \right)^2 p x q}{e^2} \quad \text{Sumber: Rusiadi (2014: 36)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 x 0,5 x 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang digenapkan menjadi 100 orang responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian ini ada 2 yaitu adalah: variable bebas dan variable terikat. Adapun variable terikat dalam penelitian ini Pengelolaan Keuangan Syariah (Y). sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X).

## E. Definisi Operasional

Adapun definisi oprasional dari variabel penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Indikator Pengelolaan Keuangan Syariah**

No	Variabel	Indikator
1	Pengelolaan Keuangan Syariah (Y) adalah yaitu cara untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam tentang ekonomi ke dalam praktik.	a. Menyusun tujuan keuangan sesuai dengan syariah Islam b. Mengalokasikan sebagian dana untuk zakat, infaq, dan sedekah c. Meminimalkan utang d. Menggunakan produk-produk keuangan syariah e. Terapkan pola hidup sederhana f. Menyiapkan dana darurat Sumber: (OJK, 2023)
2	Literasi Keuangan (X) sebagai variabel bebas yang merupakan budaya organisasi adalah sebuah sistem kepercayaan dan sikap bersama yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang. Sistem kepercayaan dan sikap bersama suatu organisasi ini akan membedakannya ke kelompok atau organisasi lain	a. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge) b. Sikap Keuangan (Financial Attitude) c. Keterampilan Keuangan (Financial Skill) d. Tingkat Keyakinan Keuangan (confidence) Sumber: (Setiawan, 2017)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Melakukan tanya-jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang pada Pelaku UKM di Kelurahan Glugur Darat II Medan

### 2. Kuesioner (angket)

Daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk

memperoleh data yang berhubungan variabel yang diteliti. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot	Simbol
Sangat setuju	5	SS
Setuju	4	S
Kurang Setju	3	KS
Tidak setuju	2	TS
Sangat tidak setuju	1	STS

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed  $< \alpha_{0,05}$ ).
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed  $> \alpha_{0,05}$ ).

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer statistical program for social sciences instrumen (SPSS) versi 16 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Validitas dilihat dari perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### **b. Reliabilitas**

Tujuan pengujian realibilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2007). Selanjutnya menurut Jika nilai koefisien realibilitas (*Sperman Brown/ri*)  $> 0,60$  maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya (Sugiyono, 2007).

Dengan kriteria:

Jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)

Selanjutnya item/item instrumen yang valid di atas diuji reabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item/item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikasi individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

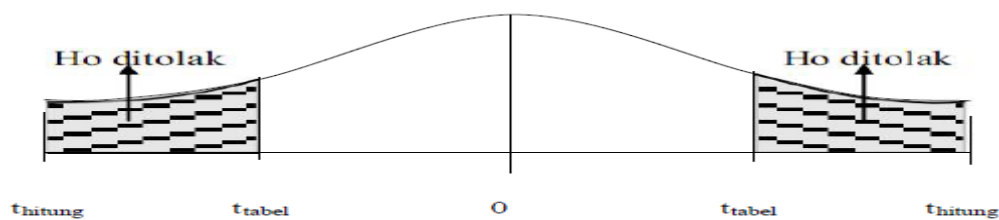
#### **a) Bentuk Pengujian**

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

- 1) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian X terhadap Y**

**b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel *independent* dan variabel *dependent* yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang di temukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini ditanyakan dalam persentase (%).

D : Determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

100% : Pesentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 8 item pernyataan untuk variabel X (Literasi Keuangan), 12 item pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah). Angket ini diberikan kepada 100 UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

**Tabel 4.1**  
**Skala Likert**

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Keuangan) dan variable terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah).



### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur sebanyak 100 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia, pekerjaan pendidikan. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut :

#### 1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui identitas responden, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang jenis kelamin responden yang diambil dari sampel sebanyak 100 orang yaitu baerikut ini:

**Tabel 4.1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 36 orang (36%) sedangkan perempuan sebanyak 64 orang (64%) dan. Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

#### 2) Data Responden Berdasarkan Usia

Responden yang dijadikan sampel dalam berita ini untuk gambaran umum berdasarkan usia maka diperoleh hasil yang kemudian digolongkan menjadi 4 golongan usia. Berikut data penelitian yang didapatkan berdasarkan fungsinya sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	<25 tahun	13	13%
2	25-35 tahun	32	32%
3	36-45 tahun	44	44%
4	> 45 tahun	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara <25 tahun sebanyak 13 orang (13%), yang memiliki usia 25-35 tahun sebanyak 32 orang (30%), yang memiliki usia 36-45 sebanyak 44 orang (44%) dan untuk usia >45 tahun sebanyak 11 orang (11%).

### 3) Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Penelitian ini juga membedakan responden berdasarkan karakteristik terkait pendidikan terakhirnya yang meliputi tingkat pendidikan SLTA, D1-D3 dan tamatan sarjana hasil dari analisis mengenai pendidikan terakhir responden ditujukan di bawah ini

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	82	82%
2	D1-D3	4	4%
3	Sarjana	14	14%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Dari data di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berpendidikan SMA sebanyak 82 orang (82%), D1-D3 sebanyak 4 orang (4%), Sarjana sebanyak 14 orang (14%)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan responden didominasi oleh pendidikan SMA sebanyak 82 orang atau 82%.

### b. Deskripsi Variabel Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner terdiri atas dua bagian yaitu bagian yang menyatakan identitas responden dan bagian yang menyajikan jumlah indikator variabel penelitian yang dimintakan kepada respondensi. Indikator variabel penelitian diberi pilihan jawaban secara tertutup dengan menggunakan skala likert 5 point mulai 1 sampai dengan 5. Berikut ini didiskusikan frekuensi jawaban hasil Pondan untuk variabel literasi keuangan sebagai berikut:

#### 1) Variabel Literasi Keuangan (X)

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal. Berikut ini merupakan skor angket literasi keuangan UKM di Kelurahan Glugur Darat.

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X)**

No	Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		SRS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam	43	43,0	50	50,0	7	7,0	0	0	0	0	100	100
2	Saya mengetahui dan memahami pembiayaan pada bank syariah berbasis bagi hasil	38	38,0	54	54,0	8	8,0	0	0	0	0	100	100
3	Saya lebih memilih melakukan transaksi di bank	36	36,0	59	59,0	4	4,0	1	1,0	0	0	100	100

	syariah dibanding bank konvensional												
4	Saya akan merasa puas jika bertransaksi di bank syariah	36	36,0	55	55,0	8	8,0	1	1,0	0	0	100	100
5	Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik	32	32,0	58	58,0	10	10,0	0	0	0	0	100	100
6	Saya mampu untuk menyelesaikan setiap pembiayaan yang saya lakukan,	40	40,0	51	51,0	7	7,0	2	2,0	0	0	100	100
7	Mampu untuk menyelesaikan setiap pembiayaan yang saya lakukan	33	33,0	58	58,0	9	9,0	0	0	0	0	100	100
8	Saya mampu memilih sarana investasi dengan resiko yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan	42	42,0	49	49,0	7	7,0	0	0	0	0	100	100
	Rata-rata	37.5	37.5	54.2	54.2	7.5	7.5	0.5	0.5	0	0	100	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 50% yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (7%).
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengetahui dan memahami pembiayaan pada bank syariah berbasis bagi hasil, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar (54%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (38%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (8%).
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya lebih memilih melakukan transaksi di bank syariah dibanding bank konvensional, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 59%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 36

orang (36%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).

- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan merasa puas jika bertransaksi di bank syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 55%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (36%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 58%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (38%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (8%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 51%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (7%).
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mampu untuk menyelesaikan setiap pembiayaan yang saya lakukan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 58%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (33%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9%).
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mampu memilih sarana investasi dengan resiko yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 49%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (42%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (7%).

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa responden mengetahui bahwa Riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam, responden lebih memilih melakukan transaksi di bank syariah dibanding bank konvensional, responden merancang dan mengelola keuangan dengan baik, dan mampu Saya mampu memilih sarana investasi dengan resiko yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan..

## 2) Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (X2)

Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuisisioner terdiri atas dua bagian yaitu bagian yang menanyakan identitas responden dan bagian yang menyajikan sejumlah indikator variabel penelitian yang dimintakan pendapat kepada responden. Tiap indikator variabel penelitian diberi pilihan jawaban secara tertutup dengan menggunakan stalker 5 point mulai 1 sampai dengan 5. Berikut didistribusi frekuensi jawaban hasil restoran untuk variabel berlaku pengelolaan keuangan syariah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (X2)**

No	Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik	43	43,0	54	54,0	1	1,0	2	2,0	0	0	100	100
2	Jika saya memiliki dana lebih maka saya memilih bank Syariah sebagai saya menyimpan dana	44	44,0	52	52,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100

3	Saya menyisihkan uang untuk bersedekah	48	48,0	49	49,0	3	3,0	0	0	0	0	100	100
4	Setiap tahun saya berzakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku	49	49,0	47	47,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100
5	Saya berusaha untuk tidak meminjam duit untuk melakukan bisnis	33	33,0	51	51,0	11	11,0	5	5,0	0	0	100	100
6	Saya akan membayar cash apabila ada transaksi pembayaran	43	43,0	40	40,0	11	11,0	6	6,0	0	0	100	100
7	Memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik.	29	29,0	59	59,0	12	12,0	0	0	0	0	100	100
8	Penggunaan kartu kredit yang bijak adalah dengan membayar tagihan secara tepat waktu	40	40,0	46	46,0	13	13,0	1	1,0	0	0	100	100
9	Saya selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	50	50,0	46	46,0	4	4,0	0	0	0	0	100	100
10	Membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program	50	50,0	47	47,0	3	3,0	0	0	0	0	100	100

	diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang												
11	Saya menabung di bank syariah guna menyiapkan dana dartaau jika diperulkau	52	52,0	44	44,0	3	3,0	1	1,0	0	0	100	100
12	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat	50	50,0	46	46,0	3	3,0	1	1,0	0	0	100	100
	Rata-rata	44.2	44.2	48.4	48.4	6	6	1.3	1.3	0	0	100	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 54%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2%).
- 2) Jawaban responden tentang Jika saya memiliki dana lebih maka saya memilih bank Syariah sebagai saya menyimpan dana, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 52%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4%).
- 3) Jawaban responden tentang Saya menyisihkan uang untuk bersedekah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3%).



- 4) Jawaban responden tentang Setiap tahun saya berzakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 49%, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (47%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4%).
- 5) Jawaban responden tentang Saya berusaha untuk tidak meminjam duit untuk melakukan bisnis, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 51%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (33%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang (11%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (5%).
- 6) Jawaban responden tentang Saya akan membayar cash apabila ada transaksi pembayaran, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang sebesar 43%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang (40%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang (11%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (6%).
- 7) Jawaban responden tentang Memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 59%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (29%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang (12%).
- 8) Jawaban responden tentang Penggunaan kartu kredit yang bijak adalah dengan membayar tagihan secara tepat waktu, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 orang sebesar 46%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (40%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang (13%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).

- 9) Jawaban responden tentang Saya selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 50% yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (46%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4%).
- 10) Jawaban responden tentang Membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 50%, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (47%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3%).
- 11) Jawaban responden tentang Saya menabung di bank syariah guna menyiapkan dana darurat jika diperulka, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 52%, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (44%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).
- 12) Jawaban responden tentang Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 50%, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (46%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1%).

Dari hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah, hal ini dapat diketahui bahwa responden merancang dan mengelola keuangan dengan baik, setiap tahun saya berzakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Saya akan membayar cash apabila ada transaksi pembayaran, Memiliki tingkat pengetahuan dan

keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik, Membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang, dan memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrumen valid benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar. Data kuisisioner yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar konsumen layak digunakan

### a. Uji Validitas

Berikut ini uji validitas masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
Item 1	0,542	0,200	Valid
Item 2	0,576	0,200	Valid
Item 3	0,485	0,200	Valid
Item 4	0,582	0,200	Valid
Item 5	0,667	0,200	Valid
Item 6	0,669	0,200	Valid
Item 7	0,683	0,200	Valid
Item 8	0,714	0,200	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel literasi keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid, hal ini dikarenakan pada masing masing item pernyataan pada variabel Uji Validitas memiliki angka signifikan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,200$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (Y)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Status
Item 1	0,455	0,200	Valid
Item 2	0,325	0,200	Valid
Item 3	0,498	0,200	Valid
Item 4	0,444	0,200	Valid
Item 5	0,480	0,200	Valid
Item 6	0,594	0,200	Valid
Item 7	0,476	0,200	Valid
Item 8	0,558	0,200	Valid
Item 9	0,500	0,200	Valid
Item 10	0,474	0,200	Valid
Item 11	0,389	0,200	Valid
Item 12	0,478	0,200	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid, hal ini dikarenakan pada masing masing item pernyataan pada variabel kualitas produk memiliki angka signifikan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,200$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari kuisioner yang diberikan pada responden yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,752	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah	0,712	Reliabel

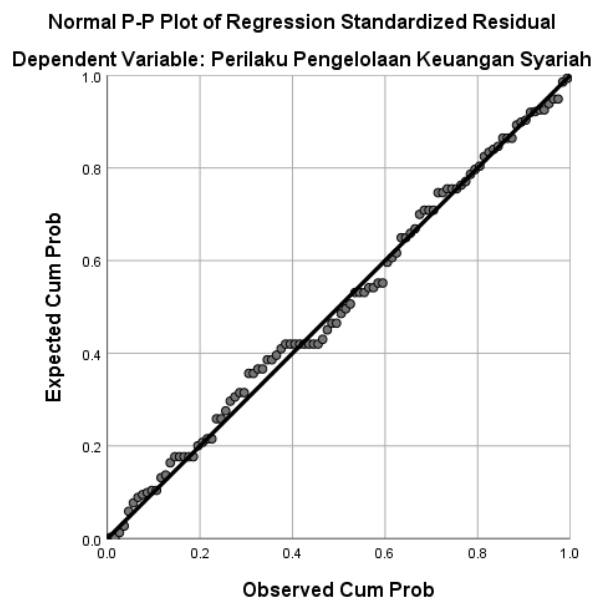
Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai, hal ini dikarenakan nilai reliabilitas masing-masing variabel  $> 0.6$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel

independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka  $<10$  menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen  $>10$ .

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.675	3.605			
Literasi Keuangan	.542	.105	.464	1.000	1.000

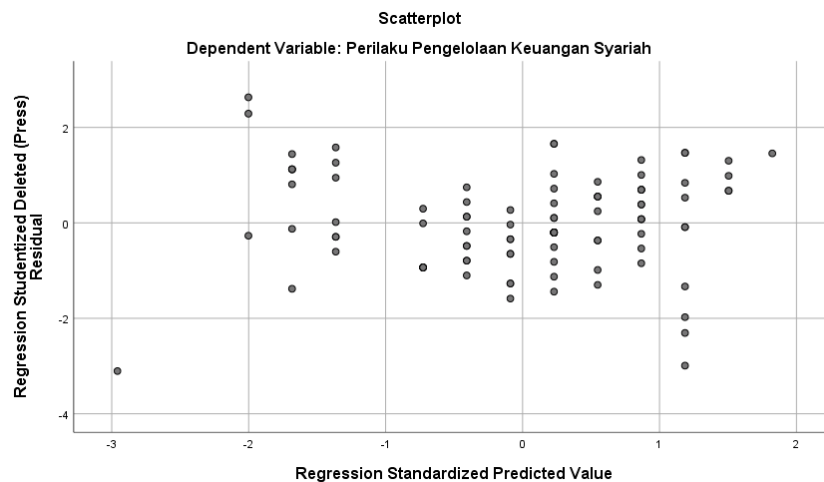
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Variabel independen yaitu Literasi keuangan, memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

#### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.11**  
**Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	33.675	3.605	
Literasi Keuangan	.542	.105	.464

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah  
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier sederhana di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 33,675 + 0,542X +$$

Keterangan.

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

X = Literasi Keuangan

Interpretas model :

- a) Konstanta (a) = 33,675 menunjukkan jika Literasi Keuangan, konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (Y) akan sebesar 33,675
- b) Variabel X1 sebesar 0,542 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (Y). Dengan kata lain, jika variabel variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku.

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 26: 00). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.12**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	33.675	3.605		9.341	.000
Literasi Keuangan	.542	.105	.464	5.180	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

$$t_{\text{tabel}} = 1,984$$

Kriteria pengujiannya:



- a.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{tabel}} 1,984 \geq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \leq 1,984$
- b.  $H_a$  diterima apabila  $t_{\text{tabel}} 1,984 \leq t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{hitung}} \geq 1,984$

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (Y)**

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,180 sementara  $t_{\text{tabel}} 1,984$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} 5,180 > t_{\text{tabel}} 1,984$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah UKM di kelurahan Glugur darat II Kecamatan Medan Timur.

### **6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai  $R$  square sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	R
	Change Statistics

	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.207	3.26867	.215	26.830	1	98	.000	1.693

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,215 hasil ini memiliki arti bahwa 21,5% variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan sedangkan sisanya sebesar 78,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui uji hipotesis yang telah dilakukan baik melalui uji parsial maupun uji simultan maka hasil temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Dari tabel uji-t dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,180 sementara  $t_{tabel}$  1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 5,180 > t_{tabel} 1,984$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah UKM di kelurahan Glugur darat II Kecamatan Medan Timur sudah memiliki Literasi Keuangan yang sudah baik..

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat literasi keuangan syariah UKM di Glugur Darat 2 masih rendah serta masih ada pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan terutama pada UKM Sektor Industri pengolahan makanan dan minuman, jasa dan kebutuhan rumah tangga mereka masih mencampurkan uang pribadi dan uang usaha sehingga berdampak terhadap perkembangan usahanya. Disamping itu Pihak Bank Syariah tidak pernah datang untuk mempromosikan produk-produk syariah sehingga pelaku UKM tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis linear sederhana dengan sampel sebanyak 100 responden.

Pengaruh Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola dana yang dimilikinya sesuai dengan prinsip syariah serta mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku keuangan islami agar tercapai kesejahteraan di masa mendatang. Salah satu bentuk implementasi dari sikap dan perilaku keuangan islami adalah dengan memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memutuskan untuk menjadi nasabah pada bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga. Menurut (Antara et al, 2016), tingkat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam perilaku keuangan terutama dalam membedakan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah.

Islam memperbolehkan umatnya melakukan muamalah atau transaksi

ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan. Transaksi ekonomi diperbolehkan selama tidak terdapat unsur-unsur haram yang dilarang seperti riba, gharar, maisir, dan hal lain yang dapat merugikan salah satu pihak. Mahasiswa santri yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi sudah seharusnya dapat membedakan antara produk keuangan yang halal dan tidak terdapat unsur riba dengan produk keuangan yang hukumnya haram karena mengandung riba. Pengetahuan keuangan Islam yang dimiliki mahasiswa santri cenderung akan mempengaruhi pengambilan sikap keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan mempengaruhi minat mahasiswa santri untuk menjadi nasabah bank syariah daripada bank konvensional.

Pengetahuan keuangan mencakup berbagai aspek yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Chen, H., & Volpe, 2018). Pengetahuan keuangan juga bisa mencakup dimensi manajemen kas secara periodik, seperti manajemen arus kas (Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, 2023) dan perencanaan. Pengetahuan keuangan merupakan sumberdaya capital yang ada pada diri seseorang, selain kecerdasan intelegensi, yang penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Pengelolaan keuangan dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi akan bijak dalam perilaku keuangannya karena memiliki pemahaman lebih terhadap masalah keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Literasi keuangan yang baik mendorong pengelolaan kewajiban yang lebih bertanggungjawab, seperti membayar tagihan tepat waktu dan secara penuh penuh sesuai nilai tagihan (Lusardi & Mitchell, 2014)(Lusardi & Tufano, 2015). Literasi keuangan juga membuat seseorang menyiapkan masa pensiun dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wahyuni, Hafiz, et al., 2023) (Lestari et al., 2023) (Lestari & Ariska, 2023) (Gunawan et al., 2020; Gunawan & Nasution, 2022; Mukmin et al., 2021; Pohann et al., 2021; Pulungan, 2020; Pulungan & Febriyanti, 2018) (Gunawan, Pulungan, et al., 2019; Koto, 2021; Nurmala et al., 2021; Pohan & Jufrizen, 2021; L. P. Putri, 2021; R. Putri & Siregar, 2022; Wahyuni, Radiman, et al., 2023; Wahyuni, Radiman, Jufrizen, et al., 2022) (Gunawan, 2023a, 2023b; Gunawan, Radiman, et al., 2019; Koto & Pulungan, 2017; L. P. Putri et al., 2021; L. P. Putri & Ramadhani, 2023; Wahyuni, Radiman, & Nara, 2022), (Hayati & Sipayung) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan manajemen keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

1. Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,180 sementara  $t_{tabel}$  1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 5,180 > t_{tabel} 1,984$ .
2. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,215 hasil ini memiliki arti bahwa 21,5% variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan sedangkan sisanya sebesar 78,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat, agar dapat mencari informasi tentang produk bank syariah sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Masyarakat diharapkan lebih mampu dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada.

2. Bagi pihak perbankan syariah agar meningkatkan pemberian informasi tentang bank syariah seperti prinsip syariah, jenis produk bank syariah, pelayanan dan fasilitas bank syariah kepada masyarakat mengingat karena faktor pengetahuan nasabah merupakan faktor yang paling diperhatikan oleh nasabah dalam memutuskan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menambah sumber referensi dan literatur tentang perbankan syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda, sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustianto, B. (2016). *ercikan Pemikiran Ekonomi Islam*. Cipta Pustaka Media.

- Ahmad, L. (2016). Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam.
- Akbar, A., & Rahmayati, R. (2023). Pembangunan Perbankan Syariah (Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Transaksi Di Bank Islam Di Jalan Kebun, Shah Alam Selangor Malaysia). *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 9(3), 27-32.
- Anggraeni. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 22–30.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 4(37), 196–202.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
- Dadang, M. (2014). Buku Pengayaan Ekonomi Syariah. Dep. Ekonomi dan Keuangan syariah. Dep. Ekonomi dan Keuangan syariah.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509-1518.
- Darmawan. (2018). Manajemen Keuangan Syariah. UNY Press.
- Djuwita, D. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 108–120.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Syhariah*, 4(1), 1–11.
- Hayati, I., & Sipayung, M. B. (2023). Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Integrasi Genius Khalifah Selangor, Malaysia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(1), 76-81.
- Heidjrachman Ranupandojo. (2016). Manajemen Personalialia, Edisi Keempat. BPFE.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2023). Household Financial Management: The connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 23(2), 309–322.



- Hilgert, M. A. (2013). Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Manullang. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press.
- Mulyani, W. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Penduduk Pendatang Asal Luar Bali sebagai Pedagang Kaki Lima di Kota Denpasar. *Majalah Geografi Indonesia*, 32–25.
- Nur, K. (2020). *Pengantar Keuangan Islam*, UII PRES. UII PRES.
- Nurhayati. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih Hukum dan Ushul Fiqih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 126–138.
- Nurul, H. I. (2014). *Hasan Icham Nurul, Pengantar Perbankan Syariah*. GP Pres.
- Rahim, A., Hafidzah, S. (2016). Islamic Financial Literacy and Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial*, 6(7), 32–35.
- Rahmawati, J. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1–10.
- Rusiadi. (2014). *Metode Penelitian, manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel Cetakan Kedua*. USU Press.
- Setiawan, S. &. (2017). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia, Cetakan Ke 1*. Rajawali.
- Setiawati, R. (2016). Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Keuangan Dan Portofolio*, 1(3), 1–12.
- Setiawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Keuangan Pada Mahasiswa Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 35–47.
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis (A. Nuryanto (ed.); 7th ed.)*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Sutopo (ed.); 9th ed.). Alfabeta.

Tambunan, T. (2016). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539.

# LAMPIRAN



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Halwa Matijuwati: surat ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Pegrantian Judul

13 Shafar 1445 H  
30 Agustus 2023 M

Kepada Yth :  
Dekaan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-  
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Safitri  
NPM : 1901280105  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumulatif : 3,58



Mengajukan pergantian judul sebagai berikut:

Judul Awal
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam Pada mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU

1. Alasan pergantian judul : 1. Dosen Pembimbing meminta Perubahan Judul

Ketetapan Judul yang Diusulkan Sebelum Seminar Proposal
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Medan, 30 Agustus 2023  
Hormat saya

*Dinda*

**Dinda Safitri**

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



loc. Prof. Muhammad Qorib, MA

*Isra*  
**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

*Maya Sari*  
**Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak, M.**

## SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:


Nama : Dinda Safitri  
NPM : 1901280105  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Untuk melengkapi akhir dan memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pada program Studi Manajemen Bisnis Syariah, saya telah melakukan penelitian dalam bentuk penyebaran koesioner kepada responden "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah pada UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur" sebanyak 100 responden.

Demikian surat ini yang dapat saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 26 Maret 2024

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak, M.Si., CA

Hormat Saya,

  
Dinda Safitri

**M.Si**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

silahkan menghubungi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
**Dosen Pembimbing** : Dr. Hj. Maya Sari, SE, AK, M.Si

**Nama Mahasiswa** : Dinda Safitri  
**NPM** : 1901280105  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Literasi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Pada UMKM di Kelurahan Gelugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/9/2023	Revisi 1 (identifikasi masalah)		
28/10/2023	Revisi ke 2 Data Literasi Keuangan		
18/11/2023	Perubahan judul: <del>UMKM</del> Umkm dan menambahkan 50 referensi		
9/12/2023	Acc, seminar proposal		

Medan, 18-12-2023



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Maya Sari, SE, AK, M.Si



**UMSU**  
unggul | cerdas | terpercaya

silahkan mengunggah surat ini agar diketahui  
kepada pihak yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 30 Desember 2023 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Safitri  
Npm : 1901280105  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah pada UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pastikan format judul sesuai dengan prosedur dari FAI UMSU
Bab I	Detail latar belakang penelitian ditambahkan pada deskripsi masalah.
Bab II	Sesuaikan timeline penelitian, detailkan metode pengumpulan data.
Bab III	Detailkan prosedur. pastikan data copy paste.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Desember 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE, Sy, M.Si)

Pembahas

(Ahmad Afandi, M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Di jawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Maret 2022, menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Safitri  
 Npm : 1901280105  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah pada UKM di Kelurahan Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 30 Desember 2022

Tim Seminar

**Ketua Program Studi**

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Pembimbing**

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si)

**Sekretaris Program Studi**

(Syahrul Amsari, SE, Sy, M.Si)

**Pembahas**

(Ahmad Afandi, M.M)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
 Wakil Dekan I**



(Dr. Zuhani, S.PdI, MA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini di susun oleh :**

**Nama Mahasiswa :** Dinda Safitri  
**NPM :** 1901280105  
**Program Studi :** Manajemen Bisnis Syari'ah  
**Semester :** X  
**Judul Skripsi :** Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku  
 Pengelolaan Keuangan Syariah Pada UKM di Kelurahan Gelugur  
 Darat II Kecamatan Medan Timur

**Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi**

**Medan, 25/04/2024**

**Pembimbing**

**Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak,  
 M.Si., CA**

**DISETUJUI OLEH :  
 KETUA PROGRAM STUDI**

**Iera Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu.ac.id](http://perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 00399/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : DINDA SAFITRI  
**NPM** : 1901280105  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan/ P.Studi** : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Ramadhan 1445 H  
 27 Maret 2024 M

Kepala Perpustakaan,

  
 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

1. Nama : Dinda Safitri  
NPM : 1901280105  
Tempat/ Tanggal Lahir : T. Raja, 23 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Dsn Balam, Balam Sempurna, Bagan Sinembah  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Email : dinda45safitri@gmail.com  
HP : 0822-8651-4950
2. Nama Orang Tua  
Ayah : Suparmin  
Ibu : Kurniawati
3. Jenjang Pendidikan
  - SDS Sei Balam Tahun 2013
  - SMPS Tunas Bangsa Balam Tahun 2016
  - SMAS Tunas Bangsa Balam Tahun 2019
  - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang.

Medan, Maret 2024

Hormat Saya

**Dinda Safitri**